

## INTISARI

### **Komposisi Jenis Burung di Ruang Terbuka Hijau Kota Yogyakarta dan Wilayah Sekitarnya**

Ruhuddien Pandu Yudha<sup>1</sup>

Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

Mukhlison, S.Hut.<sup>3</sup>

Urbanisasi adalah proses perkembangan lahan yang konsisten di daerah perkotaan dan sekitarnya. Urbanisasi berdampak besar terhadap keberadaan habitat alami satwa burung berupa fragmentasi dan penurunan kualitas habitat. Salah satu kota yang mengalami urbanisasi intensif adalah Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi & keanekaragaman jenis burung serta jenis-jenis yang dominan dan untuk mengetahui kesamaan jenis burung antara zona penelitian pada beberapa habitat satwa burung di ruang terbuka hijau Kota Yogyakarta dan wilayah sekitarnya.

Tempat pengambilan sampel dibagi menjadi 4 (empat) zona berdasarkan kepada klasifikasi yang disebutkan oleh *Barcelona Field Studies Center* (2008) yang terdiri dari daerah *urban*, *medium urban*, *sub urban*, dan *rural*. Metode pengambilan data menggunakan metode *Point Count* (Bibby et al., 1992). Analisis data menggunakan indeks keanekaragaman Shannon Winner (Bibby et al., 2000) dan koefisien kesamaan Sorensen (Odum, 1998).

Komposisi jenis burung di keempat zona terdiri atas 32 spesies burung dari 18 famili dengan total jumlah 1011 ekor. Zona yang paling beragam adalah zona *medium urban* sebanyak 24 spesies dari 15 famili dan jumlah total sebesar 497 ekor. Spesies yang paling dominan di keempat zona adalah Burung Gereja (*Passer Montanus*) dengan jumlah total sebanyak 191 ekor. Zona yang termirip komposisinya adalah zona *urban* dengan *sub urban*.

Kata Kunci : Komposisi Jenis Burung, Ruang Terbuka Hijau, Urbanisasi

---

<sup>2,3</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, NIM 01/156362/K1/05166.

<sup>2,3</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

## ABSTRACT

### Bird's Composition in Yogyakarta City Green Open Space and It's Sorrounding

Ruhuddien Pandu Yudha<sup>1</sup>

Dr. Satyawan Pudyatmoko, S.Hut., M.Sc.<sup>2</sup>

Mukhlison. S.Hut.<sup>3</sup>

Urbanization in a process of land development which is constant around urban area. Urbanization pay a great account in nature's habitat existance of birds, in the form of fragmentation and habitat quality degradation. On of the city which has this condition is Yogyakarta City. This research aiming to discover the composition & diversity of birds and their dominant varieties as well as examining the similiarity among the research zones of several birds' habitat in Yogyakarta City green open space and it's sorrounding.

Sampling location devided into 4 (four) zones based on clasification by Barcelona Field Studies Center (2008) which consist of urban, medium urban, sub urban, and rural area. The data collecting through Point Count menthod (Bibby et al., 1992). Data Analysis taken from Shannon Winner diversity index (Bibby et al., 2000) and Sorensen similiarity coefisien (Odum, 1998).

Birds' Composition on 4 zones consist of 82 bird spesies from 18 families with the sum ammount of 1011. The most diversted zone is medium urban which consist of 24 spesies from 15 families with the sum ammount of 497. The most dominant spesies is Tree House Sparrow (*Passer Montanus*) with sum ammount of 191. The similar composition located between urban and sub urban zone.

Keywords : Bird's Composition, Green Open Space, Urbanization

<sup>1</sup> Student at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University, NIM 01/156362/KT/05166

<sup>2,3</sup> Staff of Lecturer at Faculty of Forestry, Gadjah Mada University